

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan penulis untuk memperoleh data atau informasi sehingga penulis mendapatkan kebenaran melalui pertimbangan secara logis. Berkaitan dengan hal tersebut Heryadi (2010:14) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto, dkk. (2015) mengemukakan “penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikatn data, gagasan, kesan ke dalam bentuk teks deskripsi.

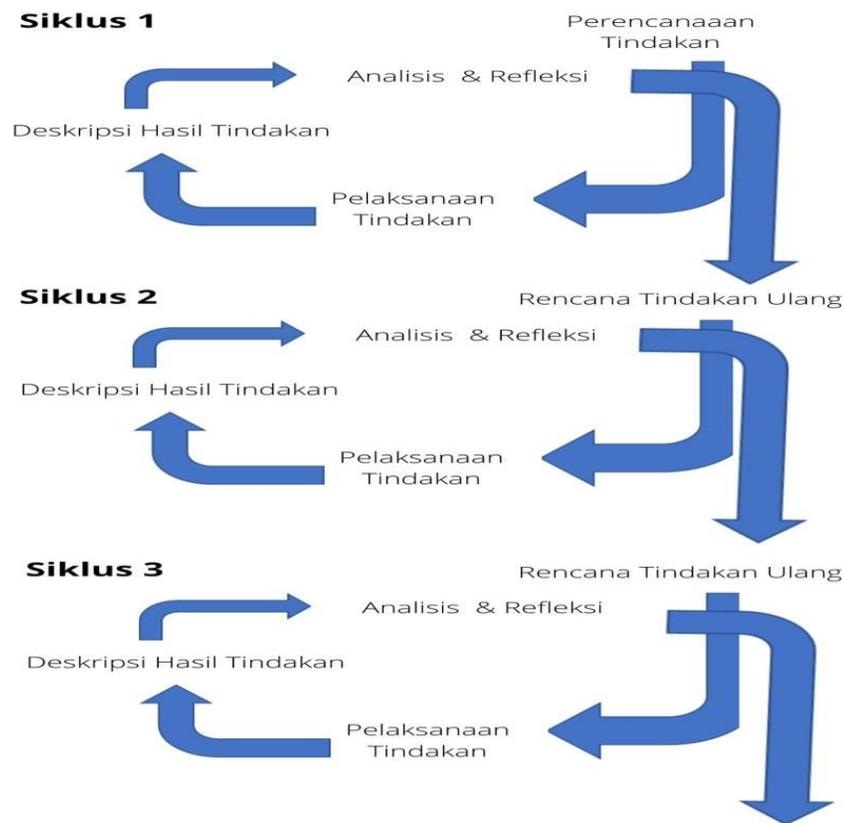
Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa proses. Heryadi (2014:58) mengemukakan,

Proses penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus. Siklus ini akan terus diulang sampai terjadinya keberhasilan dalam pembelajaran.

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64), sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi pembelajaran. Menurut Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi pada peserta didik kelas VII di SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis agar penulis memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”.

Pada pelaksanaan observasi, penulis melaksanakan observasi di SMP PUI Kawalu kelas VII A. Penulis mengamati keadaan kelas, jumlah siswa, dan cara mengajar guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk bahan penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengukur hasil belajar peserta didik serta untuk memperoleh hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Untuk mengetahui hasil akhir, penulis melaksanakan teknik tes, yakni tes evaluasi. Tes evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini dilaksanakan di kelas VII A dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilaksanakan penulis untuk mengumpulkan data dari orang yang diwawancara sehingga penulis dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deksirpsi. Seperti yang dikemukakan

Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antar peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Menggunakan teknik wawancara ini dapat membantu memudahkan penulis untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi pada peserta didik sehingga permasalahan tersebut harus ditindak lanjuti.

Pada saat pelaksanaan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Ibu Nurhasanah, S.Pd. ditemukan permasalahan pada kompetensi dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan secara lisan dan tulis.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik

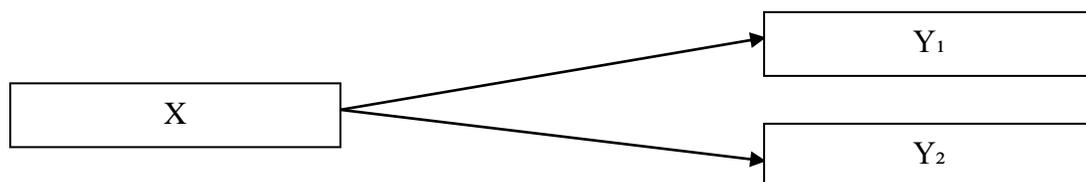
No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ai Pira Kirana	P

2.	Asep Safari	L
3.	Azmi Ainun Naza	P
4.	Dewi Fitriani	P
5.	Dhefan Adhia Fathar	L
6.	Dika Septiana R	L
7.	Dinda Putri Airin	P
8.	Faisal Akbar	L
9.	Fawaz Ikhwana R	L
10.	Faiz Fawwaz M.	L
11.	Fardan Firdaus	L
12.	Jaqi Sihabudin	L
13.	Jiran Keisha Bilqis	P
14.	Kayla Putri Koswara	P
15.	Listi Setia Fatimah	P
16.	Liana Alima Elmas	P
17.	Muhammad Hifki	L
18.	Muhamad Ihsan Kamil	L
19.	Muhammad Irdan Halim Mubarak	L
20.	Muhammad Irsyad Apila	L
21.	Muhammad Raffis Syarfa	L
22.	Muhammad Rava Pratama	L
23.	Muhammad Rizki Akbar	L
24.	Muhammad Rizqan	L
25.	Muhammad Fauzi Fahrizi	L
26.	Nadira Salsabila	P
27.	Rafa Taufik Rahmat	L
28.	Ridwan Nur Aripin	L
29.	Sifa Hilya Alia	P
30.	Suci Musyafa Marwah	P
31.	Vina Fatimatul Zahra	P
32.	Zahwa Sapinatunnajah	P
Jumlah Siswa	Laki-Laki	19
	Perempuan	13
Jumlah Keseluruhan		32

E. Desain Penelitian

Desain merupakan suatu rancangan yang akan dikembangkan. Desain penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yakni desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan :

X = Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran				Skor
		Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Santun (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)	
1						
2						
Dst.						

Keterangan skala 1-3

- 1 : Belum tampak
 2 : Mulai tampak
 3 : Makin konsisten

Tabel 3.3
Pedoman Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria Pengamatan
1.	Jujur		
	a. Jujur	3	Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.
	b. Kurang jujur	2	Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.
	c. Tidak jujur	1	Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.
2.	Tanggung Jawab		
	a. Tanggung jawab	3	Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
	b. Kurang tanggung jawab	2	Peserta didik sebagian sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
	c. Tidak tanggung jawab	1	Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
3.	Santun		

	a. Santun	3	Peserta didik sudah bekerjasama dengan baik dan santun dengan temannya saat berdiskusi.
	b. Kurang santun	2	Peserta didik mulai tampak bekerjasama dengan baik dan santun dengan temannya saat berdiskusi.
	c. Tidak santun	1	Peserta didik tidak bekerjasama dengan baik dan santun dengan temannya saat berdiskusi
4.	Bersungguh-sungguh		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2	Peserta didik sebagian kurang memahami materi yang disampaikan guru dan sebagian kurang mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1	Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat.

2. Pedoman Angket

Tabel 3.4
Pedoman Angket

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?		
2.	Apakah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> menarik?		
3.	Apakah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> memudahkan kalian dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi?		
4.	Apakah kalian merasa bosan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?		

5.	Apakah kamu memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?		
----	---	--	--

3. Perangkat Pembelajaran berupa Silabus dan RPP

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang di dalamnya mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rangkaian rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 56-63) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Penyusunan program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi Keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Uraian langkah-langkah penelitian penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hal pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMP PUI Kawalu. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian ditarik

kesimpulan bahwa masalah yang terdapat di SMP PUI Kawalu yaitu siswa belum mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi. Setelah mengetahui permasalahan pembelajaran yang terdapat di SMP PUI Kawalu, penulis memilih cara untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan oleh penulis, lalu penulis mulai menyusun rancangan tindakan kelas secara rinci. Model rancangan tindakan kelas yang digunakan oleh penulis berupa observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan angket. Selanjutnya penulis mulai melaksanakan tindakan yang sesuai dengan RPP guna mengetahui kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, penulis dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan analisis. Penulis mendeskripsikan presentase peserta didik yang mampu mencapai KKM dan belum mencapai KKM. Penulis terlebih dahulu menganalisis informasi dari hasil pendeskripsian. Lalu data dari hasil analisis penulis dijadikan bahan untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam teks deskripsi.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Dalam mengolah dan menganalisis data penulis mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang diperoleh tentang keberhasilan dan ketidakberhasilan hasil pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menyusun simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ibu Nurhasanah, S.Pd. pada hari Kamis, 8 Desember 2022 di SMP PUI Kawalu kota Tasikmalaya. Penulis akan melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII A SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 32 orang.

Penelitian siklus kesatu dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 pukul 07.00-09.00 dan hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 07.00-09.00. Penelitian siklus

kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Agustus 2023 2023 pukul 07.00-09.00 dan hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 07.00-09.00.